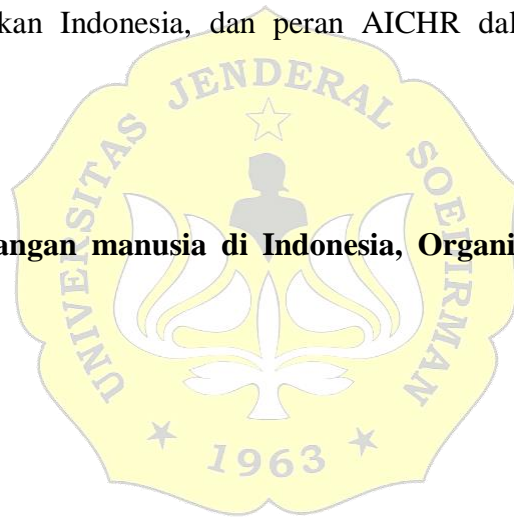


RINGKASAN

Perdagangan manusia merupakan proses memperbudak orang dengan ancaman kekerasan maupun penggunaan kekerasan untuk tujuan eksploitasi. Di Indonesia tingkat kasus perdagangan manusia terbilang cukup tinggi karena Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak ke-empat di dunia. Namun, dengan populasi sebanyak itu, lapangan pekerjaan di Indonesia masih terbilang sedikit. Kurangnya lapangan pekerjaan di Indonesia membuat sebagian warga Indonesia bekerja ke luar negeri dan sebagian dari mereka menjadi korban eksploitasi manusia. Untuk itu, Indonesia bekerjasama dengan organisasi regional salah satunya ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights (AICHR) dalam menangani perdagangan manusia di Indonesia. Fokus penelitian ini mengarah pada faktor perdagangan manusia secara umum dan khusus, kebijakan Indonesia, dan peran AICHR dalam menangani perdagangan manusia.

Kata-kata kunci: Perdagangan manusia di Indonesia, Organisasi internasional, AICHR, kebijakan Indonesia.



SUMMARY

Human trafficking is a process of enslaving people with threats of violence and the use of force for exploitation purposes. In Indonesia, the rate of human trafficking cases is quite high because Indonesia is the fourth most populous country in the world. However, with such a population, employment opportunities in Indonesia are still relatively small. Lack of employment opportunities in Indonesia makes some Indonesians work abroad and some of them become victims of human exploitation. For this reason, Indonesia cooperates with regional organizations, one of which is the ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights (AICHR) in dealing with human trafficking in Indonesia. The focus of this research is aimed at general and specific trafficking factors, Indonesian policies, and the role of AICHR in dealing with human trafficking.

Key words: *Human trafficking in Indonesia, international organizations, AICHR, Indonesian policies.*

